



Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Klinik Bersalin Evie Kec Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2022

Damayanty S.¹, Marta Armita Silaban², Ika Damayanti Sipayung³, Ade Rachmat Yudianto⁴

STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142;Telepon: (061) 8367405

Email korespondensi : maydamayanti24@gmail.com

ABSTRAK

Menurut data WHO (2016), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2016 sebesar 54%, namun kembali mengalami penurunan di 12 tahun 2017 hanya 35% (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Sesuai Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009 pasal 128 ayat 1 menyatakan bahwa setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama enam bulan kecuali atas indikasi medis dan pada ayat (2) dikatakan “selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat harus mendukung bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas umum. Selanjutnya pada pasal 200 ayat 1 dinyatakan “Setiap orang dengan sengaja menghalangi program pemberian air susu eksklusif sebagaimana disebutkan pada pasal 128 dipidana selama 1 tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah). Jenis penelitian yang di gunakan adalah survei analitik. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor resiko dan faktor efek. Hasil uji Hasil uji statistik *chi square* pada tingkat kepercayaan 0,05 diperoleh nilai *p value* = 0,004 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan ada Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat tahun 2022. Hasil uji statistik *chisquare* pada tingkat kepercayaan 0,05 diperoleh nilai *p value* = 0,003 < 0,05, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat tahun 2022

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, Asi Eksklusif

ABSTRACT

*According to WHO data (2016), the coverage of exclusive breastfeeding worldwide was only around 36% during the 2007-2014 period. The achievement of exclusive breastfeeding in Indonesia in 2016 was 54%, but again decreased in 2017 to only 35% (Ministry of Health RI, 2017). In accordance with Health Law No. 36 of 2009 article 128 paragraph 1 states that every baby has the right to get exclusive breastfeeding from birth for six months except for medical indications and in paragraph (2) it says "during breastfeeding, the family, government, government regions and communities must fully support the baby by providing time and public facilities. Furthermore, in article 200 paragraph 1 it is stated "Everyone who deliberately obstructs the exclusive breastfeeding program as stated in article 128 is subject to imprisonment for 1 year and a maximum fine of Rp. 100,000,000 (one hundred million rupiah). The type of research used is an analytical survey. Analytic survey is research that tries to explore how and why the phenomenon occurs. Then analyze the dynamics of the correlation between phenomena, both between risk factors and effect factors. Test results The results of the chi square statistical test at a confidence level of 0.05 obtained a *p value* = 0.004 < 0.05, then H_0 was rejected and*

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Klinik Bersalin Evie Kec Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2022

Ha was accepted. So it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and exclusive breastfeeding at the Evie Childbirth Clinic Langkat district in 2022. The results of the chi-square statistical test at the 0.05 confidence level obtained a p value = 0.003 <0.05, Ha was accepted. So that it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and exclusive breastfeeding at the Evie Childhood Clinic in Langkat Regency in 2022

Keywords: *knowledge, attitude, Exclusive Breastfeeding*

LATAR BELAKANG

Bayi merupakan anugerah terindah yang diberikan oleh Sang Pencipta kepada manusia. Bagi sebagian manusia mungkin melakukan perawatan bayi sangat susah, jika mereka hanya memikirkan banyaknya pengeluaran yang akan diberikan pada sang bayi. Tapi jika kita pikirkan secara logis, merawat bayi sangatlah muda dengan hanya memberikan ASI kepada bayi tidak perlu membutuhkan banyak pengeluaran dan tenaga (Susanti, 2017).

ASI adalah cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. Secara alamiah payudara mampu menghasilkan ASI, dengan demikian ASI merupakan makanan yang telah disiapkan untuk calon bayi saat ibu mengalami kehamilan. ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja selama 6 bulan pada bayi tanpa tambahan cairan manapun, seperti susu formula, jeruk, madu, air, teh, air putih, tanpa pemberian makanan tambahan lain (Rn & Saputra, 2018).

Menurut data *World Health* Menurut data WHO (2016), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2016 sebesar 54%, namun kembali mengalami penurunan di 12 tahun 2017 hanya 35% (Kementrian Kesehatan RI, 2017). Sesuai Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009 pasal 128 ayat 1 menyatakan bahwa setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama enam bulan kecuali atas indikasi medis dan pada ayat (2) dikatakan “selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat harus mendukung bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas umum. Selanjutnya pada pasal 200 ayat 1 dinyatakan “Setiap orang dengan sengaja menghalangi program pemberian air susu eksklusif sebagaimana disebutkan pada pasal 128 dipidana selama 1 tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah). Pemilihan ASI Eksklusif yang kurang sesuai di Indonesia menyebabkan bayi menderita gizi kurang dan gizi buruk. Padahal kekurangan gizi pada bayi akan berdampak pada gangguan psikomotori kognitif dan sosial serta secara klinis terjadi gangguan pertumbuhan Dampaknya

lainnya adalah kesehatan dan gizi anak Indonesia masih memprihatinkan tersebut (Dewi, 2014).

Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif diantaranya faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi dua diantaranya adalah faktor pengetahuan dan faktor sikap ibu. Pengetahuan yang rendah tentang manfaat dan tujuan pemberian ASI eksklusif dapat menyebabkan gagalnya pemberian ASI eksklusif, selanjutnya menurut Rusli tahun 2000 menyatakan dengan menciptakan sikap yang positif mengenai ASI dan menyusui dapat meningkatkan keberhasilan menyusui ASI secara eksklusif (Widyaningtyas, 2019).

Selama kehamilan, hormon prolaktin dari plasenta meningkatkan tetapi ASI biasanya belum keluar karena masih dihambat oleh kadar estrogen yang tinggi. Pada hari kedua atau ketiga pasca persalinan, kadar estrogen dan progesteron turun drastis, sehingga pengaruh prolaktin lebih dominan dan pada saat inilah mulai terjadi sekresi ASI. Dengan menyusukan lebih dini terjadi perangsangan puting susu, terbentuklah prolaktin oleh hipofisis, sehingga sekresi ASI semakin lancar. Dua refleks pada ibu yang sangat penting dalam proses laktasi, refleks prolaktin dan refleks aliran timbul akibat perangsangan puting susu oleh isapan bayi. (Irawati & Yuliani, 2014).

Proses persalinan juga dapat Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat dibenak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan inilah yang disebut potensi untuk menindaki

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap sesuatu stimulus atau objek, menurut Newcomb, sikap adalah kesiapan atau kesediaan untuk bertindak seseorang terhadap hal tertentu kemudian dilahirkan dalam perilaku, sikap merupakan kecenderungan dalam bertindak laku Perubahan sikap akan tergantung pada sejauh mana komunikasi, perhatian, pengetahuan, dan penerimaan. Pengaruh orang lain yang dianggap penting merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi sikap (Kettunen, 2019).

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Klinik Bersalin Evie Kec Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2022

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat melalui wawancara kepada 10 orang ibu pada saat posyandu menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang ibu sudah memberikan makanan tambahan seperti bubur, biskuit, susu formula, pada umur 3 bulan kerana bayi dianggap tidak kenyang, sebanyak 2 orang takut memberikan ASI kerana takut payudara dapat kendor dan merepotkan, sebanyak 4 orang ibu memberikan susu formula saja pada bayinya mulai dari lahir kerana menurut ibu susu formula lebih baik dari ASI, sebanyak 2 orang memberikan ASI eksklusif kerana Ibu mengetahui manfaat pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan urian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat Tahun 2022

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah survei analitik. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor resiko dan faktor efek. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran pada saat bersamaan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7 bulan sampai 12 bulan di Wilayah Kerja Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat tahun 2022 sebanyak 72 orang.

HASIL

1. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh karakteristik responden terdiri dari pendidikan, dan pekerjaan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat tahun 2022

No.	Pengetahuan	f (n)	Persentase (%)
1.	Baik	12	16,7%
2.	Cukup	24	33,3%
3.	Kurang	36	50,0%

Total	72	100,0
--------------	-----------	--------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, sebagian besar tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif kategori kurang sebanyak 36 (50%) responden, dan minoritas dengan kategori baik sebanyak 12 (16,7%) responden, sedangkan kategori cukup sebanyak 24 (33,3%) responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Responden di Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat tahun 2022

No.	Pengetahuan	f (n)	Persentase (%)
1.	Baik	28	38,9%
2.	Cukup	19	26,4%
3.	Kurang	25	34,7%
Total		72	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi sikap ibu, mayoritas sikap responden dengan kategori baik sebanyak 28 (38,9%) responden, dan minoritas dengan kategori kurang sebanyak 25 (34,7%) responden sedangkan kategori cukup sebanyak 19 (26,4%) responden.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat tahun 2022

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Diberikan	31	43.1
2.	Tidak Diberikan	41	56.9
Total		56	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi Pemberian ASI Eksklusif, mayoritas tidak ASI Eksklusif sebanyak 41 (56,9 %) responden

2) Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Evie Kec Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2022

Untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen yang sudah dikategorikan yaitu Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif, maka digunakan analisis statistik bivariat sebagai berikut.

Tabel 4. Hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat tahun 2022

Pengetahuan	Pemberian ASI eksklusif						Value
	Diberikan		Tidak diberikan		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	9	12,5	3	4,2	12	16,7	0,04
Cukup	13	18,1	11	15,3	24	33,3	
Kurang	9	12,5	27	37,5	27	50,0	
Total	31	43,1	41	56,9	72	100	

Hasil uji statistik *chi square* pada tingkat kepercayaan 0,05 diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan ada Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 5. Hubungan sikap dengan pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Evie kec babalan kabupaten langkat tahun 2022

Sikap	Pemberian ASI eksklusif						Value
	Diberikan		Tidak diberikan		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	15	20,8	5	6,9	20	27,8	0,03
Cukup	5	6,9	11	15,3	16	22,2	
Kurang	11	15,3	25	34,7	36	50,0	
Total	31	43,1	41	56,9	72	100	

Hasil uji statistik *chi square* pada tingkat kepercayaan 0,05 diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,003 < 0,05$, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Pustu Tanjung Mulia Medan Deli Tahun 2017

PEMBAHASAN

Setelah dijelaskan secara rinci hasil penelitian, maka selanjutnya dilakukan analisis temuan sebagai berikut.

1. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, mayoritas tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif kategori baik sebanyak 28 (38,9%) responden dan minoritas dengan kategori cukup sebanyak 19 (26,4%) responden, sedangkan kategori rendah sebanyak 25 (34,7%) responden. Hasil analisis statistik menunjukkan Menurut penelitian terdahulu oleh Yanuarini dkk di Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri tahun 2014 dengan judul “*Hubungan pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif*”. Pengetahuan seseorang mempengaruhi seseorang dalam berfikir tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ibu menyusui yang berpengetahuan kurang sebanyak 16 (47,1%) responden, yang berpengetahuan cukup 10 (29,4%) responden, dan yang berpengetahuan baik 8 (23,5%) responden (Bobak, 2018)

2. Hubungan sikap ibu tentang pemberian Asi Eksklusif

Berdasarkan distribusi sikap ibu diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi sikap ibu, mayoritas sikap responden dengan kategori baik sebanyak 28 (38,9%) responden, dan minoritas dengan kategori kurangsebanyak25 (34,7%) responden sedangkan kategori cukup sebanyak 19 (26,8%) responden.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yamita yang berjudul “*Hubungan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Klinik Dina Karya Tahun 2015*”. Dapat diketahui bahwa distribusi sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif berdasarkan pemberian ASI eksklusif mayoritas yang tidak memberikan sebanyak 20 respon (66,7%), dan minoritas memberikan sebanyak 10 responden (33,3%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat di simpulkan bahwa :

1. Pengetahuan Ibu mayoritas dalam kategori kurang sebanyak 36 (50%) responden.
2. Sikap ibu mayoritas dalam kategori baik sebanyak 28 (38,9%) responden, kurang sebanyak 25 (34,7 %) responden, dan cukup 19 (26,4) responden.

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Klinik Bersalin Evie Kec Babalan Kabupaten Langkat Tahun 2022

3. Pemberian ASI dalam mayoritas dalam kategori tidak sebanyak 41 (56,9 %) responden, 31(43,1%) responden.

Saran

Diharapkan bagi ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif melalui mengikuti penyuluhan-penyuluhan, informasi tenaga saat kunjungan posyandu sehingga memotivasi ibu dalam memberi ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik. 2016. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Baskoro. 2018. *ASI : Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Medika
- Dahlan. 2016. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Data Puskesmas Muara Badak. 2019. *Cakupan ASI Eksklusif Provinsi Kalimantan Timur*. Muara Badak.
- Depkes RI. 2018. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Jilid A*, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. 2018. *Cakupan ASI Eksklusif Provinsi Kalimantan Timur*. Kaltim.
- Firmansyah N & Mahmuda., 2012. Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Volume 1 Nomor 1, Agustus 2012 : 62-77.
- Hamdiah. 2015. Hubungan pengetahuan tentang ASI dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Volume 3 Nomor 1 : 89- 95.
- Handayani. 2017. Perbedaan Perawatan Tali Pusat dengan Menggunakan ASI dan dengan Kassa Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat BBL di BPS Endang Purwati Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*.
- Hastono. 2016. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Hegar. B. 2018. *Bedah ASI Kajian dari berbagai sudut Pandang Ilmiah*, IDI Cabang DKI Jakarta..
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putriarsih. R., Budihastuti, U.R., Murti, B. 2018. Prevalence and Determinants of Postpartum Depression in Sukoharjo District, Central Java. *Journal of Maternal and Child Health*. 3(1): 11-24.
- Reproductive Mental Health Program BC. 2011. *Baby Blues & Postpartum Depression women's. Mental health during pregnancy and the postpartum period..* www.bcmhas.ca.
- Rudy. M., Widyadharma, P.E., Adnyana, I.M. 2015. Reliability Indonesian Version of The Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS) Of Stroke Patients In Sanglah Hospital Denpasar.

- Silva. C.S., Carneiro. M. 2014. Adaptation to parenthood: the birth of the first child Research Paper. 3:17-27.
- Sugiyono, 2017 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, L.W., & Sulistiyanti, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Baby Blues Syndrom* Pada Ibu Nifas. INFOKES, 7(2), September 2017.
- Widyaningtyas, M.D. 2019. Pengalaman Komunikasi Ibu dengan Baby Blues Syndrome dalam Paradigma Naratif. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(2):202-213.
- Wijayanti, K., Wijayanti, F.A., Nuryanti, E. 2013. Gambaran Faktor-Faktor Resiko Postpartum Blues di Wilayah Kerja Puskesmas Blora. *Jurnal Kebidanan*. 2(5): 57-64.
- World Health Organization. 2014. Postpartum Care of the Mother and Newborn, A practical guide, Geneva, W HO/RHT/MSM/98.3
- Yanti, D.A.M. 2014. Status Ekonomi Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 1-5. ejournal.umpri.ac.id.